



Kampung Iromejan dan Sagan Kebanjiran

Sungai Belik Meluap, Warga Diminta Waspada

JOGIA - Hujan deras yang mengguyur wilayah Jogjakarta siang hingga sore hari kemarin (3/12) mengakibatkan meningkatnya debit air sungai-sungai yang membelah Kota Jogja. Sungai Belik bahkan meluap hingga airnya menggenangi perkampungan warga. *▶ Baca Kampung... Hal 7*



SPSD KOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

Sambungan dari hal 1

Tingginya debit air di Sungai Belik mengakibatkan sungai ini tidak mampu menampung lagi, hingga meluber wilayah permukiman warga. Kampung Iromejan di Kelurahan Klitren dan Sagan di Kelurahan Terban (semuanya di Kecamatan Gondokusuman) dilaporkan tergenang air setinggi lutut hingga perut orang dewasa. Sementara untuk Sungai Code, derasnya air juga mengakibatkan amblasnya akses jalan warga. Ini terjadi di Kampung Terban RT 01 RW01, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota

Jogja. Jalan amblas sedalam 30 centimeter dengan panjang rekahan dua meter dan lebar 1,5 meter.

Operator PUSDALOPS Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja Suyatman menjelaskan, ia mendapatkan laporan dari warga adanya jalan amblas

sekitar pukul 14.30. Dugaannya, gerusan air hujan yang kemudian mengikis tanah di bawah jalan itu.

Amblasnya akses jalan ini menjadikan aktivitas warga sedikit terganggu. Untuk sementara, warga menutup lubang amblasnya tanah dengan bambu dan pot tanaman,

LUAPAN BELIK: Kampung Iromejan yang kebanjiran akibat meluapnya Sungai Belik.	Nilai Berita <input type="checkbox"/> Negatif	Sifat <input type="checkbox"/> Amat Segera	Tindak Lanjut <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
--	--	---	--

agar tidak dilintasi warga. BPBD Kota Jogja telah melakukan koordinasi dengan pengurus kampung dan warga untuk kerja bakti.

BPBD mengimbau masyarakat mulai mewaspadaai tiga sungai besar yaitu Code, Winongo, dan Gajah Wong. Khususnya bagi warga yang tinggal di bantaran sungai, karena potensi bencana di daerah itu akan lebih besar ketika turun hujan lebat.

Sementara itu, Kepala Kelompok Data dan Informasi Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIJ Djoko Budiyo menuturkan, seluruh wilayah di DIJ kini sudah masuk musim penghujan. Curah hujan diperkirakan dengan intensitas 305-500 mm/bulan.

"Jumlah ini sudah termasuk kategori tinggi," ujarnya. Sedangkan untuk wilayah Bantul sisi timur dan Gunungkidul bagian barat, cenderung lebih rendah. Djoko menjelaskan untuk kedua wilayah itu hanya masuk dalam kategori sedang, berkisar antara 201-300 mm/bulan.



BPBD KOTA JOGJA FOR RADAR JOGJA

TAK MAMPU MENAMPUNG: Debit air Sungai Belik meninggi, hingga meluberi permukiman warga Kampung Iromejan (Klitren) dan Sagan (Terban), (3/12).

Bulan November lalu, curah hujannya berkisar 100-200 mm/bulan. Berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana puncak musim hujan terjadi pada bulan Desember, sementara untuk tahun ini BMKG memprediksi puncak musim hujan jatuh bulan Januari. "Dengan intensitas diprediksi lebih tinggi

dari bulan Desember ini," katanya. Dengan meningkatnya intensitas hujan pada bulan Desember dan Januari, Djoko mengimbau masyarakat untuk lebih mewaspadaai potensi bencana hidrometrologi. Mulai bencana banjir, longsor, pohon tumbang, hingga bahaya petir. (cr5/laz/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Klitren			
3. Kelurahan Terban			
4. BPBD			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005